

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**  
**TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM**  
**PADA BANK BRI UNIT SALUALLO**  
**KABUPATEN TANA TORAJA**



**MARGARETHA TITUS TARRA'**  
**1810421017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**MARGARETHA TITUS TARRA'**  
**1810421017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

## SKRIPSI

### PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA

Disusun dan diajukan oleh

**MARGARETHA TITUS TARRA'**  
1810421017

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi  
Pada Tanggal 6 Oktober 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 6 Oktober 2023  
Disetujui Oleh,

Pembimbing,

  
Syamsul Riyadi, S.M., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

## SKRIPSI

### PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA

disusun dan diajukan oleh

**MARGARETHA TITUS TARRA'**  
1810421017

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada Tanggal 6 Oktober 2023 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Ketua	1.....
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	2.....
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3.....
4.	Dr. Maharajabdinul, S.T., M.Si.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : MARGARETHA TITUS TARRA'  
NIM : 1810421017  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 6 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Margaretha Titus Tarra'

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat Pertolongan dan PimpinanNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyesunan proposal skripsi dengan ini judul **“PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA”** merupakan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) Konsentrasi Keuangan Syariah Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, tentu ada banyak pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis baik dari segi pemikiran maupun tenaga, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu adanya kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bagi kedua orang tua penulis yaitu bapak kekasih Agustinus Linggi' Allo serta ibu Corina Tandungan, yang telah merawat, membimbing, serta telah berjuang keras untuk membesarkan penulis dengan setulus hati, dan tiada henti mendoakan, memberi nasehat dan dukungan kepada penulis dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanisar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Syamsul Riyadi, S.M., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan banyak saran serta motivasi kepada penulis sehingga penulis lebih semangat untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

4. Ibu Nasyirah Nurdin S.M., M.M. selaku staf program studi manajemen sekaligus sebagai kakak yang senantiasa memberikan informasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 11 Oktober 2023

Margaretha Titus Tarra'

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PADA BANK BRI UNIT SALUALLO KABUPATEN TANA TORAJA**

**Margaretha Titus Tarra'  
Syamsul Riyadi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja. Untuk mengumpulkan data, yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara Metode Kuesioner (Angket) dan Studi Pustaka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana, Analisis Koefisien Korelasi (R), Uji T (Parsial). Oleh karena nilai konstanta lebih besar dari nilai koefisien. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : KUR, Tana Toraja, UMKM

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF PROVIDING PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) ON INCREASING MSME INCOME AT BANK BRI SALUALLO UNIT, TANA TORAJA DISTRICT**

**Margaretha Titus Tarra'  
Syamsul Riyadi**

*The aim of this research is to determine the effect of providing People's Business Credit (KUR) on MSME income at the BRI Bank Saluallo Unit, Tana Toraja Regency. To collect data, researchers need to use data collection methods using the Questionnaire Method and Literature Study. Based on the research results, it shows that the provision of People's Business Credit (KUR) at Bank BRI Unit Saluallo Tana Toraja Branch has a positive and significant effect on increasing people's income in Sangalla District. This is proven by the results of simple linear regression analysis, Correlation Coefficient Analysis (R), T Test (Partial). Because the constant value is greater than the coefficient value. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the effect of providing People's Business Credit (KUR) on increasing MSME income at the BRI Bank Saluallo Unit, Tana Toraja Regency has a positive and significant effect.*

Keywords : KUR, Tana Toraja, UMKM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Pendapat.....	5
2.2. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	9
2.3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	12
2.4. Pengertian Kredit.....	14
2.5. Pengertian dan Fungsi Bank.....	16
2.6. Tinjauan Empiris .....	17
2.7. Kerangka Pikir .....	19
2.8. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Rancangan Penelitian.....	22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4. Pengukuran Variabel .....	23
3.5. Populasi dan Sampel.....	23
3.6. Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Gambaran umum objek penelitian .....	28
4.2. Responden Penelitian.....	31
4.3. Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	33
4.4. Deskripsi Pendapatan Sebelum Menerima Kredit Usaha Rakyat.....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2018 .....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	43
tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	43
tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat .....	46
Tabel 4.6 Tabel Cicilan KUR BRI 2023 .....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Pendapatan Sebelum KUR.....	47
Tabel 4.8 Deskripsi Pendapatan Sesudah KUR.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji T .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang *feasible* tapi belum *bankable*. *Feasible* sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Usaha rakyat yang diharapkan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak dalam sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Modal usaha bagi kelompok kecil, merupakan permasalahan yang cukup pelik. Bukan hanya menghambat kelangsungan bisnis tetapi bias menjadi penyebab gagalnya usaha yang sementara dirintis. Dalam membantu masalah permodalan bagi Usaha Mikro Kecil (UMK), pemerintah merancang program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dananya berasal sepenuhnya dari bank. Usaha rakyat memang seharusnya didukung dan dibantu serta diberikan ruang seluas-luasnya oleh pemerintah atau negara. Sebab dengan adanya keberadaan usaha rakyat ini sangat bias menopang ekonomi nasional dan juga mampu membuka lapangan pekerjaan. Salah satu upaya yang bias dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa

pemberian pinjaman kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007 akhirnya Presiden meresmikan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebuah fasilitas penjaminan kredit dari pemerintahan melalui PT. Askrindo dan Perum Sarana Pembangunan Usaha. Untuk mensukseskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini maka pemerintah menjalin kerja sama dengan beberapa bank yang bias menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin.

Menurut Gustika (2016) mengemukakan bahwa: Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di bidang usaha produktif dan layak namun belum bankable yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu dan tetap Fokus dan Konsisten melayani Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukakan kredit untuk modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan alternatif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang seringkali dihadapi oleh pengusaha kecil, mikro, dan menengah adalah masalah permodalan didalam mengembangkan usahanya.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian yang lebih serius

dalam rangka meningkatkan kemampuan pengusaha untuk bersaing pada pasar regional dan internasional guna lebih mensejahterakan lagi hidup masyarakat.

Karena itulah Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang sudah *Feasible* tetapi belum *bankable* mendapatkan modal usaha. Pinjaman modal usaha ini merupakan alternatif yang cocok bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Biasanya pihak bank agak sulit memberikan modal usaha bagi kelompok ini, dengan pertimbangan-pertimbangan usaha yang belum berkembang dan Usaha Mikro Kecil (UMK) dianggap memiliki resiko yang cukup tinggi bagi bank. Dengan pemberian Kredit Modal Usaha ini diharapkan akan meningkatkan akses pembiayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada Lembaga Keuangan Implikasi lebih jauh kredit ini akan dapat mempercepat pengembangan sektor rill dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar. Harapan lebih jauh dengan modal usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) angka pengangguran dan angka kemiskinan dapat dikurangi. Mempermudah penyaluran modal usaha bagi rakyat diharapkan mampu mendorong tumbuhnya ekonomi secara signifikan.

Pendapatan penduduk tidak selalu merata, biasanya yang sering terjadi justru yang sebaliknya, sebagian ada yang berpenghasilan kecil dan hanya cukup untuk membeli keperluan dan kebutuhan saja, dan ada juga yang berpenghasilan besar bahkan sangat besar sehingga keperluan dan kebutuhan terpenuhi.

Perbedaan pendapatan tersebut antara lain disebabkan karena tingkat pendidikan umum, lapangan usaha, kewirausahaan, modal atau keterampilan kerja masing-masing individu, kesempatan kerja dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan apakah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank BRI Unit Saluallo berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, melatih ketajaman dan memperluas wawasan dalam membandingkan teori dengan kenyataan lapangan, khususnya tentang pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- b. Bagi Bank, dapat mengetahui apakah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.
- c. Bagi pemerintah atau pihak lain yang berwenang diharapkan dapat memberi masukan untuk pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang berkaitan dengan ekonomi, khususnya mengenai pengaruh

pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan adalah sesuatu yang sangat penting karena pendapatan adalah objek aktivitas perusahaan. Pendapatan memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian tersebut. Pendapatan didapatkan dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, dan deviden.

Menurut PSAK No. 23 Tahun 2012, menyatakan bahwa pendapatan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode, bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa.

Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt (2011) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode.

Dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pemberian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses Pembentukan Pendapatan (*Earnings Process*)

Proses pembentukan pendapatan merupakan suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberi kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

b. Proses Realisasi Pendapatan (*Realization Process*)

Proses realisasi pendapatan merupakan proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirim atau diserahkan kepada pelanggan. Jika, kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.

Pendapatan juga dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga. Baik fiksi maupun Non-fiksi selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja dan berusaha akan memperoleh pendapatan dengan jumlah maksimum agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan masyarakat juga berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu ada dari sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), ada dari sektor informal (sebagai penghasilan tambahan seperti berdagang, tukang buruh, dan lainnya), dan disektor subsisten (hasil usaha sendiri, berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain).

## 2.2 Pengertian Kredit

Dalam kehidupan sebagian orang kredit sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dan kredit juga bukan hal yang baru lagi, karena hal itu sudah melembaga di tengah-tengah masyarakat.

Dalam bahasa latin kredit disebut dengan "*Credere*" yang artinya percaya, yang maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, dimana yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian, dan si penerima kredit berarti menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Untuk meyakinkan bank agar nasabah tersebut dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan kepada nasabah terlebih dahulu dilakukan analisis kredit dimana mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya serta factor-faktor lainnya. Tujuan analisis lapangan ini agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit yang diberikan tanpa analisis lapangan sangat membahayakan bank. Dalam hal ini nasabah mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit yang diberikan tidak layak dan dapat memberikan masalah, maka kredit yang disalurkan sebenarnya tidak layak diberikan menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet dalam pembayaran kredit. Namun faktor analisis ini biasanya bukan menjadi faktor utama nasabah macet, tetapi penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah, misalnya banjir, kebakaran, atau kesalahan dalam pengelolaan usaha yang dibiayai.

Menurut Murti dan John (2010) "Kredit adalah jumlah kemampuan untuk mendapatkan barang dan jasa dengan pertukaran suatu janji untuk membayar dikemudian hari".

Menurut Thamrin dan Sintha (2018) “Kredit berarti pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu)”.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) “Kredit sebagai penyediaan atau tagihan lain sejenis hal itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Irham (2010) “Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud dengan “Kredit adalah penyediaan uang atau barang tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dengan penjelasan kredit diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian pinjaman uang (barang atau jasa) kepada pihak lain (debitur) dengan membayar pengembalian secara berangsur sesuai dengan jangka waktu tertentu yang sudah disepakati antara bank dengan pihak peminjam dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Dari beberapa penjellasan diatas dapat ditarik beberapa unsur yang memungkinkan terjadinya kredit. Berikut ini unsur-unsur yang terdapat dalam kredit, yaitu:

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan kesepakatan jangka waktu kredit. Kepercayaan yang diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani dicairkan. Oleh sebab itu sebelum kredit di cairkan kepada nasabah, sebelumnya dilakukan penelitian atau survey kepada pemohon kredit yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pemohon kredit pada masa sekarang ini dan pada masa lalu sehingga dapat menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

b. Kesepakatan

Dalam kredit juga memiliki unsur kesepakatan antara bank dengan pemohon kredit. Dalam kesepakatan dilakukan juga suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya, kemudian kesepakatan ini di tanda tangani oleh kedua pihak sebelum kredit di cairkan.

c. Jangka Waktu

Setiap pemberian kredit memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka

waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah dan bisa juga jangka waktu panjang tergantung bagaimana kesepakatan antara pihak bank dengan pemohon kredit. Dimana jangka waktu pendek itu adalah dibawah 1 tahun, jangka menengah itu adalah 1 sampai 3 tahun, dan jangka panjang itu adalah diatas 3 tahun. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

d. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit maka semakin besar risikonya, demikian sebaliknya jika jangka waktu kredit pendek makanya semakin kecil risikonya. Resiko ini menjadi tanggung jawab bank baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja.

e. Balas Jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabahnya biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

### **2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu kredit memiliki fasilitas yang tujuannya hendak mencapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan lepas dari visi dan misi bank. Tujuan pemberian suatu kredit yaitu sebagai berikut:

a. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil keuntungan yang diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan yang diperoleh ini sangat penting dalam kelangsungan hidup bank, dan keuntungan ini juga dapat membesarkan usaha bank. Bagi bank sangat penting untuk memperbesar keuntungannya karena mengingat biaya operasional bank yang relative cukup besar.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun untuk modal kerja atau usaha. Dengan dana tersebut pihak debitur dapat mengembangkan atau memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

c. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik. Secara garis besar keuntungan pemerintah dalam pemberian kredit yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pajak yaitu dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- 2) Membuka kesempatan kerja yaitu kredit usaha pembangunan baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga berkurangnya pengangguran.
- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa yaitu kredit yang akan disalurkan akan meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa

yang beredar di masyarakat sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan.

- 4) Menghemat devisa negara yaitu produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah di produksi dalam negeri dengan fasilitas kredit yang jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- 5) Meningkatkan devisa negara yaitu produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Disamping memiliki tujuan pemberian suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang luas, fungsi kredit yang secara luas yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Daya Guna Uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang yang artinya jika uang disimpan dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikan kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa bagi penerima kredit, dan juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana.

2. Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau uang yang disalurkan akan beredar dari satu wilayah kewilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Meningkatkan Daya Guna Barang dan Peredaran Barang

Kredit yang diberikan bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengelolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat. Kredit juga dapat menambah atau memperlancar arus barang dari wilayah satu ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar bertambah dan kredit juga dapat meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

#### 4. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dengan memberikan kredit akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit juga dapat membantu mengespor barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga dapat meningkatkan kegairahan atau semangat berusaha.

#### 5. Meningkatkan pemerataan pendapatan.

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka semakin baik dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat. Jika sebuah kredit digunakan untuk membuka sebuah restaurant atau rumah makan, maka restaurant atau rumah makan tersebut membutuhkan tenaga kerja atau karyawan sehingga dapat mengurangi pengangguran dan disamping itu karyawan mendapat pendapatan atau gaji.

#### 6. Meningkatkan Hubungan Internasional.

Dalam hal ini, pinjaman internasional akan dapat meningkat dan saling membutuhkan antara sipenerima dan sipemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya.

Jenis kredit yang dapat dilihat dari segi tujuan kredit yaitu sebagai berikut:

##### a. Kredit Produktif

Yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit yang diberikan dalam hal ini untuk menghasilkan barang dan jasa.

##### b. Kredit Konsumtif

Kredit ini digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi dalam artian kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

##### c. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan ini merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang yang digunakan untuk membiayai perdagangannya. Kredit ini biasanya diberikan kepada agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contohnya kredit ekspor dan impor.

#### **2.4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, dan kelompok yang usahanya produktif dan layak. Tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor unggul yang menopang perekonomian Indonesia. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia yaitu dari petani, nelayan, peternak, tambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia berbagai jasa. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan ekspor.

Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan dengan melalui beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara Langsung yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa langsung mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) di kantor Cabang atau di Unit-Unit bank.

- b. Secara Tidak Langsung yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi.

**Tabel 2.1**

**Besarnya Rata-Rata Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

**Yang disalurkan setiap bulan pada Tahun 2018**

<b>N0</b>	<b>Bulan</b>	<b>Rata-Rata KUR Diperoleh (Rp)</b>
1.	Januari	Rp. 229.000.000
2.	Februari	Rp. 265.000.000
3.	Maret	Rp. 280.000.000
4.	April	Rp. 342.000.000
5.	Mei	Rp. 380.000.000
6.	Juni	Rp. 295.000.000
7.	Juli	Rp. 288.000.000
8	Agustus	Rp. 298.000.000
9	Septemmberr	Rp. 285.000.000
10	Oktober	Rp. 145.000.000
Total		Rp. 2. 807.000.000

*Sumber: PT Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja*

## **2.5 Pengertian dan Fungsi Bank**

Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Bank menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 31 dijelaskan bahwa "Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran."

Kemudian pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1 ayat 2), menjelaskan bahwa Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1 ayat 3) menjelaskan bahwa Bank adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan konvensional maupun syariah dalam kegiatan memberikan jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir (2016) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Sedangkan menurut Kuncoro (2010) menyatakan Bank merupakan lembaga yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu:

- a. Menghimpun dana,
- b. Menyalurkan dana,
- c. Memberikan jasa dalam bentuk lainnya.

Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan menegaskan bahwa Perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan

nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Bagi pelaku bisnis atau pengusaha, Bank merupakan media perputaran lalu lintas uang. Bank juga merupakan tempat dimana permasalahan keuangan dapat diselesaikan baik melalui produk-produk bank maupun jasa bank yang ditawarkan kepada nasabahnya. Semakin bagus produk dan jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya, tentu semakin memperlancar kegiatan bisnis nasabah serta lebih leluasa untuk bertransaksi dibank tersebut.

## 2.6 Tinjauan Empiris

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dewi Anggaraeni, Syarir Hakim Nasution (2013)	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UMKM, demikian pula sebaliknya.
2	Henny Mahmuda (2015)	Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (kecil) di Kecamatan Laren	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan, karena P value modal pinjaman KUR <5% atau signifikan 5% sehingga apabila modal pinjaman KUR

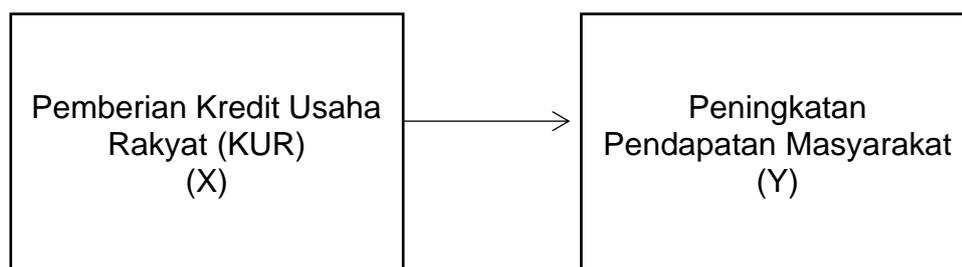
		Kabupaten Lamongan.		semakin baik maka penghasilan Usaha Mikro Kecil (UMK) juga akan mengalami peningkatan.
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3.	Devi Aprilianawati, Zahro Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014)	Analisis Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meminimalisir Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi kasus Bank Jatim Cabang Tulungagung Periode 2010-2013)	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan pengawasan kredit secara preventif antara lain, pada tahap permohonan kredit masih terdapat kelemahan sisalam penentuan plafond kredit yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya jumlah personil staf kredit.
4.	Ardillawati Fadila (2019)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh pemberian KUR terhadap masyarakat sinjai berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung}$ lebih besar dari pada $t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih dari 0,05 (5%) dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 8,322 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,986 dengan taraf signifikannya 0,000.

## 2.7 Kerangka Pikir

Evaluasi pada pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) perlu dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan secara efektif atau tidak. Suatu program dikatakan berhasil jika program tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan proses yang telah ditentukan dan mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Saluallo Cabang Tana Toraja mengeluarkan program pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), kemudian program tersebut disalurkan kepada masyarakat atau pengusaha Mikro Kecil (UMK) yang membutuhkan dana tambahan atau pinjaman untuk usaha mereka. Setelah program tersebut berjalan pihak Bank memastikan program telah berjalan secara produktif dan efektif. Sehingga tercapainya target penyaluran kredit usaha rakyat yaitu salah satunya dengan meningkatkan pendapatan masyarakat. Bagan Kerangka Konsep dari penelitian ini seperti gambar berikut ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**



## 2.8 Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dituliskan maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana

Toraja tidak berpengaruh positif

Ha : Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja berpengaruh positif

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang meliputi data *cross sectional*. *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Unit Saluallo Kecamatan Sangalla dan penelitian lapangan ini juga dilakukan kepada masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Sangalla, Sangalla Selatan, dan Sangalla Utara Kabupaten Tana Toraja. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Juni-Juli 2023.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014) Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket yang akan diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan pada variabel yang

disebabkan kepada responden untuk diisi, sehingga diharapkan data-data yang dikumpulkan nantinya relevan dengan pokok permasalahan dan hasilnya akan diolah dalam table frekuensi y agar maksud dari pertanyaan dapat diketahui dengan jelas dan mendapat jawaban yang tegas maka kuesioner atau angket disusun dengan pilihan yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden, dengan demikian diharapkan jawaban yang dikemukakan responden akan objektif.

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dari berbagai literature, majalah, Koran, jurnal, dan lain-lain.

### **3.4 Pengukuran Variabel**

Defenisi opsional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi kepada debitur individu (perseorangan), badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak.
- b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli suatu keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar keluarga maupun kebutuhan sosial.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam artian ini yaitu jumlah nasabah yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja sebanyak 1.547 nasabah.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi contohnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah 100 nasabah yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja. Pengambilan sampel ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu dengan menghitung menggunakan rumus dari Slovin dalam Widodo (2017) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (3.1)$$

Dimana:

n = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya

10%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.547}{1 + 1.547 10\%^2}$$

$$n = \frac{1.547}{1 + 1.547 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.547}{15,48}$$

$$n = 99,93$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah sebesar 99,93 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 100 responden. Penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu dengan cara *aksidental sampling* yang artinya penentuan sampling berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui yang tergolong dalam penerimaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan dijadikan **responden**.

### 3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan beberapa uji pra-syarat analisis regresi linier sederhana. kemudian mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan program SPSS for windows.

## a. Uji Prasyarat analisis

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance test* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
2. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka varian kelompok data sama (homogen).

### 3) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji dilaksanakan untuk menguji apakah ada pengaruh persial antara variable bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y), dan uji menentukan apakah variabel bebas dan signifikan terhadap probabilitas variabel terikat hasil uji t membuktikan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap penjelasan variabel terikat berada pada taraf signifikan 0,05 nilai probabilitas 0,000 berarti variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasul satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai signifiakansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja. Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

- Y = peningkatan pendapatan masyarakat
- X = *pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)*
- a = Koefisien \ variabel
- K = Bilangan konstan

- 2) Mencari korelasi antara X1 atau X2 dengan Y menggunakan bantuan *software SPSS 21 for windows*.
- 3) Menguji signifikansi antara variabel dengan uji t menggunakan bantuan *software SPSS 21 for windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran umum objek penelitian

##### a. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Sompanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia.

Pendiri Bank Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah Raden Aria Wirjaatmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Indonesia. Adanya situasi seperti perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas sampai saat ini. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada layanan kepada masyarakat kecil, diantaranya

memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil dan menengah.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia (BRI) mempunyai Unit kerja yang berjumlah 4.447 buah yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah Inspeksi, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Perwakilan Khusus, 1 New York Agency, 1 Carymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan di Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P. POINT, 3.705 BRI Unit dan 357 Pos Pelayanan Desa. Sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil dan menengah (UMKM). Bank Rakyat Indonesia (BRI) tampil penuh keyakinan dan rasa bangga terus bergerak membangun Perekonomian Indonesia dan menjadi Bank terbesar dan terbaik dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

. Bank BRI Unit Saluallo berada di Kecamatan Sangalla, Kabupaten Tana Toraja. Pada awalnya Bank BRI Unit Saluallo berada di jalan Pasar Lama Sangalla no.69 katumbang tetapi setelah melakukan pembangunan kantor Bank BRI Unit Saluallo pindah di Kelurahan Leatung Kecamatan Sangalla Utara Kabupaten Tana Toraja , dan telah diresmikan oleh Bupati Tana Toraja yaitu Ir. Nicodemus Biringkanae pada tanggal 03 Agustus 2020.

## **b. Visi dan Misi Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja**

### **1. Visi Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja**

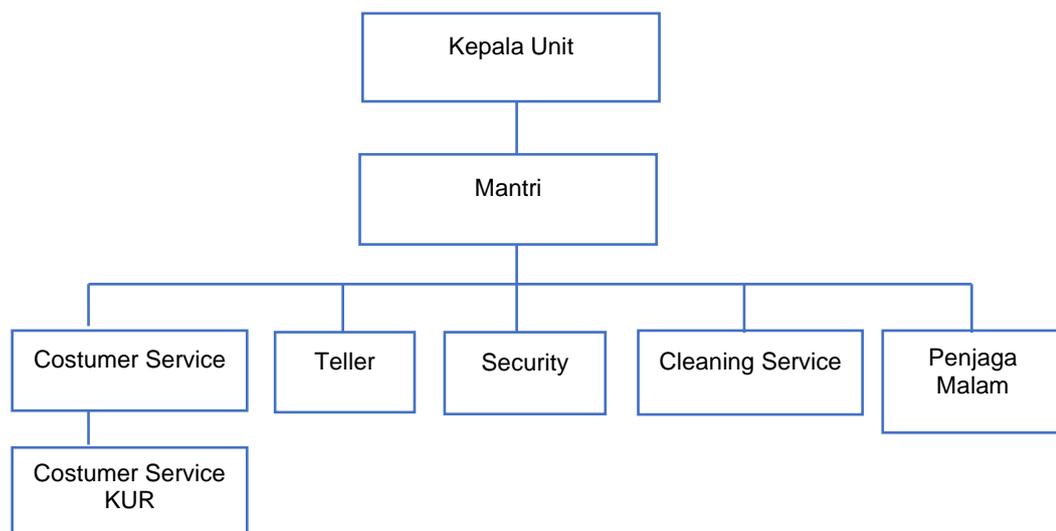
Menjadi The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion.

### c. Misi Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan focus kepada nasabah melalui : Sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance driven culture) Teknologi informasi yang handal dan future ready. Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governanc yang sangat baik.

### d. Struktur Organisasi Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja**



Sumber : Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja.

## 4.2 Responden Penelitian

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin dimaksudkan untuk mengetahui jenis kelamin responden. Adapun rincian dari jenis kelamin pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	56	56,0%
2	Perempuan	44	44.0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan tabel 4.1 data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 56 responden (56%), dan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden (44%). Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin yang dominan paling banyak menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanya 56 responden (56%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tujuan dari pengkategorian berdasarkan usia adalah untuk mengidentifikasi kelompok usia dari responden yang terlibat. Berikut adalah data tentang rentang usia responden dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21-30	36	36 %
31-40	46	46%
41-50	18	18%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan table 4.2 diatas, usia responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam penelitian ini yang berusia antara 21- 30 tahun yaitu sebanyak 36 responden (36%), kemudian yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 46 responden (46%), kemudian yang berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 18 responden (18%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang dominan paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja adalah terletak pada usia responden 31-40 tahun sebanyak 46 orang responden (46%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pengelompokan berdasarkan pendidikan terakhir dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat pendidikan terakhir dari responden. Berikut ini adalah rincian tingkat pendidikan terakhir dari responden dalam penelitian ini:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah responden	Presentase
1	SMP	26	26%
2	SMA	50	50%
3	D3	1	1%
4	S1	33	33%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari hasil penelitian sebanyak 20 responden (20%) berpendidikan terakhir SMP, kemudian yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 50 responden (50%), berpendidikan terakhir D3 sebanyak 1 responden (1%) dan yang berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 33 responden (33%). Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan terakhir responden yang dominan paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 50 responden (50%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 100 eksmpplar, data yang diperoleh penelitian dari penyebaran kuesioner tersebut diperoleh tentang jenis bidang usaha responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis usaha	Frekuensi	Presentase
1	Pertanian	13	13%
2	Peternakan	34	34%
3	Perdagangan	41	41%
4	Jasa Angkutan Umum	12	12%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden penelitian yang jenis usaha pertanian yaitu sebanyak 13 responden (13%), kemudian jenis usaha peternakan yaitu sebanyak 34 responden (34%), kemudian jenis usaha perdagangan yaitu sebanyak 41 responden (41%), dan jenis usaha jasa angkutan umum yaitu sebanyak 12 responden (12%). Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel 4.4 diatas yaitu jenis usaha responden yang paling

dominan banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja adalah jenis usaha perdagangan yaitu sebanyak 41 responden (41%).

Gambar 4. 1 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

### 4.3 Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti, sebanyak 100 eksemplar data yang diperoleh dari pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja dapat dilihat dari tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat

No.	Modal KUR (X)	Frekuensi	Persentase
1	Rp 1.000.000 - Rp 10.000.000	44	44%
2	Rp 11.000.000 - Rp 20.000.000	24	24%
3	Rp 21.000.000 - Rp 30.000.000	13	13%
4	Rp 31.000.000 - Rp 40.000.000	7	7%
5	Rp 41.000.000 - Rp 50.000.000	12	12%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa dari 100 responden penelitian, responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja antara Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 44 orang responden (44%), kemudian responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja antara Rp 11.000.000 – Rp 20.000.000 sebanyak 24 orang responden (24%), responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja antara Rp 21.000.000 – Rp 30.000.000 sebanyak 13 orang responden (13%), responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat

(KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja antara Rp 31.000.000 – Rp 40.000.000 sebanyak 7 orang responden (7%), dan responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja antara Rp 41.000.000 – Rp 50.000.000 sebanyak 12 orang responden (12%). Dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja yang paling dominan adalah Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 44 orang responden (44%).

Berikut adalah tabel cicilan KUR BRI 2023

Tabel 4. 6 tabel cicilan KUR BRI 2023

NO	Nominal	Jangka waktu (dalam Bulan)					
		12	18	24	36	48	60
1	1.000.000	88.333	60.556	46.667	32.778	25.833	21.667
2	10.000.000	883.333	605.556	466.667	327.778	258.833	216.667
3	20.000.000	1.766.667	1.211.111	933.333	655.556	516.667	433.333
4	30.000.000	2.650.000	1.816.667	1.400.000	983.333	775.000	650.000
5	40.000.000	3.533.333	2.422.222	1.866.667	1.311.111	1.033.333	866.667
6	50.000.000	4.416.667	3.027.778	2.333.333	1.638.889	1.291.667	1.083.333

Sumber : Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja.

#### 4.4 Deskripsi Pendapatan Sebelum Menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 eksemplar maka diperoleh data tentang pendapatan responden sebelum menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja yaitu dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Deskripsi Pendapatan Sebelum KUR

No.	Pendapatan Sebelum Menerima KUR	Frekuensi	Persentase
1	Rp 1.000.000 - Rp 10.000.000	100	100%
2	Rp 11.000.000 - Rp 20.000.000	0	0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 100 responden penelitian, yang memiliki pendapatan sebelum pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 100 orang responden (100%).

#### 4.2. Deskripsi Pendapatan Sesudah Menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 eksemplar, maka diperoleh data tentang pendapatan responden sesudah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Deskripsi Pendapatan Sesudah KUR

Kode	Pendapatan Setelah Menerima KUR (Y)	Frekuensi	Persentase
1	Rp 1.000.000 - Rp 10.000.000	83	83%
2	Rp 11.000.000 - Rp 20.000.000	17	17%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas , menunjukkan bahwa dari 100 responden penelitian, yang memiliki pendapatan setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 83 orang responden (83%), kemudian pendapatan setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp 11.000.000 – Rp 20.000.000 sebanyak 17 orang responden (17%), dan tidak ada responden yang memiliki pendapatan Rp 21.000.000 – Rp 50.000.000.

#### 4.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,386	0,065		21,470	0,000
	Modal_KUR	0,098	0,025	0,374	3,987	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Setelah Menerima KUR						

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 1,386 + 0,098 X$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,386 dapat diartikan apabila variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja sebesar 1,386.
2. Nilai koefisien (b) pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja bernilai positif yaitu

sebesar 0,098 artinya setiap peningkatan pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja sebesar 0.098%.

#### 4.4. Analisis Koefisien Determinasi (R)

Analisis korelasi (R) digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis (Bhuono Agung Nugroho, 2015).

Adapun nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,374 <sup>a</sup>	0,140	0,131	0,35197
a. Predictors: (Constant), Modal_KUR				
b. Dependent Variable: Pendapatan Setelah Menerima KUR				

Sumber: Output SPSS Statistich 25 pada September 2023

Dari hasil analisis regresi linear sederhana model summary maka dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,374 dari ouput tersebut diperoleh koefisiensi determinansi (R Square) sebesar 0,140, yang artinya bahwa variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) adalah sebesar 14.

#### 4.5. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila thitung > ttabel maka Ho diterima, sedangkan apabila thitung < ttabel maka Ho ditolak.

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,386	0,065		21,470	0,000
	Modal_KUR	0,098	0,025	0,374	3,987	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Setelah Menerima KUR						

Berdasarkan tabel 4.11 (Coefficient) diperoleh nilai thitung sebesar 3,987, sedangkan nilai ttabel sama dengan 1.983. Jadi,  $3,987 > 1,983$  menandakan hipotesis nol diterima yang artinya pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

#### 4.6. Pembahasan

Setiap usaha tidak akan terlepas dari kebutuhan modal. Modal menjadi penting, karena dengan modal para pelaku usaha dapat melakukan pengembangan atau perluasan usaha. Para pelaku usaha harus lebih pandai dalam mengelola usahanya sehingga mampu meningkatkan pendapatan (Wiksuana,2001). Dalam menjalankan usaha harus fokus menangani masalah kualitas dan kuantitas barang yang

dijual, manajemen, maupun sumber daya manusianya. Pendapatan bersih yang diterima oleh pelaku usaha kecil dan menengah cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kredit modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan (Rismunandar,2002). Pendapatan suatu usaha tergantung dari modal yang dimiliki. Jika modal besar maka hasil produksi tinggi, sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika modal kecil maka hasil produksi rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh rendah. Modal yang cukup akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku Usaha Mikro maupun Kecil (Suhardjono, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana, Analisis Koefisien Korelasi (R), Uji T (Parsial). Oleh karena nilai konstanta lebih besar dari nilai koefisien. Maka peneliti ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja". Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo Cabang Tana Toraja secara tidak langsung membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman modal untuk membantu para nasabah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil perhitungan regresi tersebut telah menunjukkan konsistensinya terhadap teori yang dikemukakan oleh Keynes dalam Mankiew (2013) bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan berdampak terhadap tingginya konsumsi dan tabungan masyarakat, peningkatan tabungan masyarakat akan berdampak terhadap tingginya akumulasi modal sehingga modal usaha akan ikut meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan tabungan masyarakat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Mahmuda (2015) yang menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggaraeni, Syarif Hakim Nasution (2013) yang menunjukkan bahwa pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kota Medan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja berpengaruh positif dan signifikan.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Untuk Pihak Bank

Sebaiknya pihak bank dapat meningkatkan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar debitur yang menerima KUR merupakan debitur yang memang layak dan dapat mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermasalah atau macet.

b. Untuk Nasabah/Masyarakat

Mematuhi segala aspek persyaratan kredit yang telah ditentukan oleh pihak bank, baik itu dalam proses pencairannya maupun dalam proses pembayaran kembali, dan memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel independen lain, diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini yang dianggap mempengaruhi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap

peningkatan pendapatan masyarakat pada Bank BRI Unit Saluallo  
Cabang Tana Toraja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Tamrin dan Francis Tantri, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi 1 Cet 3.
- Agung Nugroho, Bhuoni, 2015. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta : Andi Offset.
- Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ardillawati Fadilla, 2019. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol 1 (3) : 48-62.
- Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution, 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)". Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1(3) : 105-106.
- Henni Mahmudah, 2015. "Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Lamongan, Vol. XIII (1): 650-652
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta
- Mas Rasmini, 2016. "Analisis Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank BRI". Jurnal AdBispreneur, Vol. 1 (1) : 53-71.
- Muhammad, Farhana, 2017. Jurnal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara).
- Oskar Raja, Ferdy Jalu, Vincent D'ral, 2010. Kiat Sukses mendirikan dan mengelola UMKM. CETAKAN Pertama, Elpress.
- Riduwan, 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sukirno, Sadono, 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. PT. Raja Grafindo.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 . Tentang Pengertian Bank. Sinar Grafika : Jakarta.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 1967,1998. Tentang Pokok-Pokok Perbankan. Sinar Grafika : Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998. Tentang Perbankan. Sinar Grafika : Jakarta.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Biodata Penulis

Nama : Margaretha Titus Tarra

Nim : 1810421017

Tempat, Tanggal Lahir : Makale, 30 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kota Makassar

No.Telepon : 081527216177

E-mail : [MargarethaTitusTarra@gmail.com](mailto:MargarethaTitusTarra@gmail.com)

Agama : Kristen Protestan

Program Studi : Manajemen S1

Konsentrasi : Keuangan Syariah

Pembimbing : Syamsul Riyadi, S.M., M.M.

Riwayat Pendidikan : SD Kristen Makale 2

SMPN 2 Rantetayo

SMA Kristen Makale



## Lampiran 2. Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth Bapak/Ibu penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Saluallo. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Universitas Fajar Makassar Jurusan Manajemen, yang mana salah satu persyaratannya adalah penulisan proposal skripsi, maka untuk keperluan tersebut saya sangat membutuhkan data-data analisis sebagaimana “Daftar Kuesioner” terlampir. Adapun biodata saya sebagai berikut:

Nama : Margaretha Titus Tarra'  
Nim : 1810421017  
Alamat : Jl. Nusantara No.143 Makale  
No. Hp : 0815 2721 6177  
Jurusan : Manajemen

Adapun judul skripsi yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Bank BRI Unit Saluallo Kabupaten Tana Toraja**”.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam menjawab beberapa pertanyaan yang akan digunakan sebagai bahan pengolah data, penulis mengucapkan terima kasih.

**A. DATA RESPONDEN**

1. NAMA :
2. USIA :
3. JENIS KELAMIN :
4. PENDIDIKAN TERAKHIR :
5. JENIS USAHA :

**B. PERTANYAAN PENELITIAN**

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda (×)

**Variable Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)**

1. Kredit Usaha Rakyat sangat membantu dalam memperoleh modal usaha ?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
2. Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan mendapat pinjaman Kredit Usaha Rakyat ?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

3. Dengan adanya Kredit usaha Rakyat, anda bisa mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah ?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Berapakah modal kredit usaha rakyat (KUR) yang anda dapatkan pada Bank BRI Unit Saluallo ?
  - a. Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000
  - b. Rp. 11.000.000 – Rp. 20.000.000
  - c. Rp. 21.000.000 – Rp. 30.000.000
  - d. Rp. 31.000.000 – Rp. 40.000.000
  - e. Rp. 41.000.000 – Rp. 50.000.000

**Variabel Pendapatan (Y)**

5. Pendapatan yang saya miliki selalu meningkat setiap tahunnya ?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
6. Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan mendapat pinjaman Kredit Usaha Rakyat ?
  - a. Sangat setuju

- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

7. Berapa pendapatan rata-rata perbulan anda sebelum menerima Kredit

Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo ?

- a. Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000
- b. Rp. 11.000.000 – Rp. 20.000.000
- c. Rp. 21.000.000 – Rp. 30.000.000
- d. Rp. 31.000.000 – Rp. 40.000.000
- e. Rp. 41.000.000 – Rp. 50.000.000

8. Berapa pendapatan rata-rata perbulan anda setelah menerima Kredit

Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Saluallo ?

- a. Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000
- b. Rp. 11.000.000 – Rp. 20.000.000
- c. Rp. 21.000.000 – Rp. 30.000.000
- d. Rp. 31.000.000 – Rp. 40.000.000
- e. Rp. 41.000.000 – Rp. 50.000.000

**Lampiran 3. Hasil Penelitian**

<b>Jenis_+A40:F67Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	56	56.0	56.0	56.0
	P	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	36	36.0	36.0	36.0
	31-40	46	46.0	46.0	82.0
	41-50	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
<b>Pendidikan_Terakhir</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	16	16.0	16.0	16.0
	SMA	50	50.0	50.0	66.0
	D3	1	1.0	1.0	67.0
	S1	33	33.0	CVDSX	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
<b>Jenis_Usaha</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	41	41.0	41.0	41.0
	Peternak	34	34.0	34.0	75.0
	Jasa angkutan umum	12	12.0	12.0	87.0
	Pertanian	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Modal_KUR</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - Rp10.000.000	44	44.0	44.0	44.0
	Rp11.000.000 - Rp20.000.000	24	24.0	24.0	68.0
	Rp21.000.000 - Rp30.000.000	13	13.0	13.0	81.0
	Rp 31.000.000 - Rp40.000.000	7	7.0	7.0	88.0
	Rp 41.000.000 - Rp50.000.000	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
<b>Pendapatan_sebelum</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - Rp10.000.000	100	100.0	100.0	100.0
<b>Pendapatan_sesudah</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - Rp10.000.000	83	83.0	83.0	83.0
	Rp11.000.000 - Rp20.000.000	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.386	0.065		21.470	0.000
	Modal_KUR	0.098	0.025	0.374	3.987	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Setelah Menerima KUR

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	0.8857	1.3643	1.1700	0.14105	100
Residual	-0.26681	0.92154	0.00000	0.35019	100
Std. Predicted Value	-2.016	1.378	0.000	1.000	100
Std. Residual	-0.758	2.618	0.000	0.995	100

a. Dependent Variable: Pendapatan Setelah Menerima KUR

#### Lampiran 4. Dokumentasi

